

ABSTRACT

Sri Yulan Sari, 2022. The Maintenance of Tobaru Language in The Community of Tabanga, Sulamadaha Village, Ternate City. (A Sociolinguistic Study), (Guided by Farida Maricar and Nurprihatina Hasan)

This study discusses the maintenance of the Tobaru language. The purpose of this study is to describe the maintenance of the Tobaru language in the Tabanga community and describe the factors that support the maintenance of the Tobaru language in the Tabanga community. One way to test the use of language requires domain theory by using qualitative-descriptive research methods taken in a randomized technique which is then divided into two, namely parents, and children. Data obtained through observation, interviews, notes, questionnaires, and documentation. The data of this study were analyzed using the Fishman realm theory. The use of the Tobaru language is seen from four domains, namely the family domain, the neighbour's domain, the work domain, and the religious domain, based on generation (parents, and children).

The results of this study found that the Tobaru language in the community of Tabanga, Sulamadaha village, Ternate City, still survives. This can be seen from the use of the Tobaru language by the speaking community, especially in the family domain by 70% for parents and 30% for children, in the neighboring domain at 70% for parents and 30% for children, and jobs by 70%. And the supporting factors for maintaining the Tobaru language are seen from the pride and loyalty factor of the Tobaru people by 80%, the regional concentration and migration factors can be seen from the isolated condition of the Tabanga area, family environmental factors that show family members who still use the Tobaru language by 80%, community environmental factors indicate that 80% of the community is still actively using the Tobaru language, And religious factors who show that the majority of the Tabanga community are Protestant Christians and Pentecostal Christians so that the Tobaru language can survive in the realm of religion.

Keywords: Language maintenance, Sociolinguistics, Tobaru language.

ABSTRAK

Sri Yulan Sari, 2022. Pemertahanan Bahasa Tobaru di Kalangan Masyarakat Tabanga, Kelurahan Sulamadaha, Kota Ternate. (Studi Sociolinguistik) (Dibimbing oleh Farida Maricar dan Nurprihatina Hasan)

Penelitian ini membahas tentang pemertahanan bahasa Tobaru. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemertahanan bahasa Tobaru di masyarakat Tabanga dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung pemertahanan bahasa Tobaru di masyarakat Tabanga. Salah satu cara untuk menguji penggunaan bahasa itu diperlukan teori ranah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif- deskriptif yang diambil dalam teknik acak yang kemudian dibagi menjadi dua, yaitu orang tua, dan anak-anak. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, mencatat, kuesioner, dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teori ranah Fishman. Penggunaan bahasa tobaru dilihat dari empat ranah, yakni ranah keluarga, ranah tetangga, ranah pekerjaan, dan ranah agama, berdasarkan pergenerasi (orang tua, dan anak anak.).

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa bahasa Tobaru di kalangan masyarakat Tabanga, kelurahan Sulamadaha, Kota Ternate, masih bertahan. Hal ini dapat dilihat dari masih digunakannya bahasa Tobaru oleh masyarakat penuturnya, terutama dalam ranah keluarga sebesar 70% untuk orang-tua dan 30% untuk anak-anak, ranah ketetanggaan sebesar 70% untuk orang tua dan 30% untuk anak-anak, dan ranah pekerjaan sebesar 70%. Dan faktor-faktor pendukung pemertahanan bahasa Tobaru dilihat dari faktor bangga dan loyalitas dari masyarakat Tobaru sebesar 80%, faktor konsentrasi wilayah dan migrasi terlihat dari kondisi wilayah Tabanga yang terisolasi, faktor lingkungan keluarga yang menunjukkan anggota keluarga yang masih menggunakan bahasa Tobaru sebesar 80%, faktor lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa 80% masyarakat masih aktif menggunakan bahasa Tobaru, dan faktor agama yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Tabanga beragama Kristen Protestan dan Kristen Pantekosta sehingga bahasa Tobaru dapat bertahan dalam ranah agama.

Kata Kunci : Pemertahanan bahasa, Sociolinguistik, Bahasa Tobaru